



PEKAN IMUNISASI NASIONAL POLIO

Digencarkan Akhir Bulan, Sasar 30.702 Anak

YOGYA (KR) - Akhir bulan ini Dinas Kesehatan Kota Yogya bakal mengencarkan program Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio. Total ada 30.702 anak usia nol hingga tujuh tahun di Kota Yogya yang masuk dalam sasaran.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menjelaskan di wilayah Kota Yogya sebenarnya tidak ditemukan kasus polio pada anak. Akan tetapi tetap harus dilakukan antisipasi secara bersama-sama di tingkat nasional guna memutus mata rantai penyebaran. "Rencananya akan kami lakukan dalam dua putaran mulai 23 Juli nanti. PIN Polio ini sebenarnya sebagai respons dan penanggulangan kejadian luar biasa (KLB) dari penemuan kasus lumpuh layu yang disebabkan oleh polio tipe 2 pada akhir tahun 2023 lalu. Kalau di Kota Yogya memang tidak ada temuan kasus," urainya, Rabu (10/7).

Kendati tidak ada temuan kasus Polio namun ditargetkan 100 persen anak di Kota Yogya berhasil diimunisasi. Sasaran PIN Polio di Kota Yogya untuk balita usia 0 sampai 59 bulan sejumlah 11.816 sasaran. Jumlah itu juga akan terus bertambah seiring dengan kelahiran bayi. Kemudian anak usia PAUD/TK sebanyak 11.670 sasaran dan anak usia SD sejumlah 7.216

sasaran. Totalnya untuk anak usia nol hingga tujuh tahun mencapai 30.702 anak yang menjadi sasaran.

"Sasarannya adalah seluruh anak di Kota Yogya usia nol sampai tujuh tahun atau delapan tahun kurang satu hari, tanpa memandang riwayat ataupun status vaksin sebelumnya," tandasnya.

Teknisnya, setiap kelurahan berkoordinasi dengan puskesmas dan kemantren untuk memberikan undangan berdasarkan nama dan alamat kepada sasaran. Dalam undangan sudah tertera jadwal PIN Polio bagi anak yang menjadi sasaran. Pada putaran

pertama dimulai pada 23-29 Juli 2024. Sedangkan untuk sweeping atau penyisiran PIN Polio dilaksanakan pada 30 Juli sampai 3 Agustus. Kemudian PIN Polio putaran kedua mulai dilaksanakan pada 6-12 Agustus 2024, dan untuk penyisiran dilaksanakan pada 13-17 Agustus 2024.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Dinas Kesehatan Kota Yogya Lana Unwanah, menambahkan jenis vaksin Polio yang diberikan berupa tetes atau oral. Setiap sasaran akan mendapatkan dua kali vaksin dengan jarak dua sampai empat minggu

setelah vaksin pertama. "Semua sasaran harus tervaksin dua dosis lengkap. Untuk itulah ada proses penyisiran oleh puskesmas dibantu para kader posyandu untuk memastikan siapa saja yang tidak datang sesuai jadwal undangan, atau saat itu si anak masih sakit. Sehingga nanti bisa langsung didatangi atau dikumpulkan di puskesmas pada hari yang sama," imbuhnya.

Syarat anak untuk mendapatkan vaksin dalam PIN Polio adalah berusia nol sampai tujuh tahun, dalam kondisi sehat atau tidak sedang demam, batuk pilek parah maupun diare. Untuk sasaran anak dalam kondisi khusus seperti anak dengan HIV, anak dalam pengobatan kanker, atau kondisi lain berkaitan dengan penurunan imuni-

tas tetap bisa mendapatkan vaksin Polio. Dengan catatan sudah berkonsultasi dengan dokter ahli atau puskesmas setempat.

"Bagi anak di luar sasaran yang sedang berkunjung atau bertamu di wilayah Kota Yogya juga bisa mengak-

ses vaksin Polio. Dengan syarat belum divaksin pada periode PIN Polio dari daerah asal," jelasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005